

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH

**PENERAPAN AKUNTANSI DALAM UPAYA MENINGKATKAN
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH PETERNAKAN AYAM PETELUR PAK ISNO DESA
KROMASAN KECAMATAN NGUNUT KABUPATEN TULUNGAGUNG**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir
Praktik Pengalaman Lapangan Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung

Oleh

YESI DYAH ANGGRAINI

NIM : 12403183014

Dosen Pembimbing Lapangan:

SRLDWLESTININGRUM, S.E., Ak., M.M., C.A.

NIP. 197209082007102001

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG**

2021

HALAMAN PENGESAHAN/PERSETUJUAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung ini telah disetujui dan disahkan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 3 Maret 2021

Di : Tulungagung

Judul Laporan : **“Penerapan Akuntansi dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Peternakan Ayam Petelur Pak Isno Desa Kromasan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung”**

MENYETUJUI

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN



Sri Dwi Estiningrum, S.E., Ak., M.M., C.A.

NIP. 197209082007102001

MENGESAHKAN

a.n. DEKAN

KEPALA LABOLATORIUM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Siswahyudianto, M.M.

NIDN. 2015068402

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) jurusan Akuntansi Syariah yang dilaksanakan di Peternakan Ayam Petelur Pak Isno Desa Kromasan, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung yang di mulai pada tanggal 18 Januari 2021 sampai dengan tanggal 26 Februari 2021 dengan judul **“Penerapan Akuntansi dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Peternakan Ayam Petelur Pak Isno Desa Kromasan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung”**, ini dapat selesai seperti waktu yang telah direncanakan, dan tak lupa sholawat serta salam kami limpahkan kepada junjungan kami Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan laporan ini ditujukan untuk memenuhi tugas akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Tentunya dalam penulisan laporan ini banyak kendala yang dihadapi penulis, namun berkat bantuan secara materiil dan moril yang diberikan oleh berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan ini. Dengan demikian, melalui laporan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag., selaku rektor IAIN Tulungagung.
2. Dr. H. Dede Nurrohman, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
3. Sri Dwi Estiningrum, S.E.Ak., M.M., C.A., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta perhatian kepada mahasiswa selama menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).


4. Siswahyudianto, M.M. selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
5. Isno selaku pemilik Usaha Peternakan Ayam Petelur.
6. Orang tua, keluarga, serta teman-teman yang selalu mendukung dan mendoakan yang terbaik bagi saya.
7. Seluruh karyawan di UMKM Peternakan Ayam Petelur Pak Isno yang telah membantu selama proses Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
8. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini.

Penulis berharap semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis maupun bagi semua pihak yang membutuhkannya untuk pengembangan di masa-masa yang akan datang. Demikian pula dengan hasil Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, tentu masih banyak kekurangan meski penulis telah berusaha menyusunnya dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi sempurnanya Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Tulungagung, 26 Januari 2021

Penulis



YESI DYAH ANGGRAINI

NIM. 12403183014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN/PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tujuan dan Kegunaan	3
C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	4
BAB II PELAKSANAAN PRAKTIK	
A. Profil Lembaga	5
B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	6
C. Permasalahan di Lapangan	7
D. Tanggapan dari Pihak Lembaga Tempat Praktik.....	7
BAB III PEMBAHASAN	
A. Pengertian Akuntansi	9
B. Pengertian Laporan Keuangan.....	11
C. Pengertian UMKM.....	13
D. Analisis Temuan Studi	15
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	18
B. Saran.....	18
DAFTAR PUSTAKA.....	20
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu penggerak perekonomian di Indonesia sehingga dapat membantu laju pertumbuhan ekonomi. UMKM sangat berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, sekaligus membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dengan banyaknya jumlah tenaga kerja yang diserap. Dengan adanya UMKM, maka dapat membuka peluang bagi diri sendiri maupun masyarakat sekitar serta masyarakat akan menjadi lebih mandiri. Sehingga, dapat memperoleh keuntungan dari usaha yang diciptakannya tersebut.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu usaha yang banyak dijalankan oleh pengusaha di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan pengelolaan UMKM yang tidak sulit dan mudah untuk dijalankan oleh pihak dari kalangan manapun serta tidak membutuhkan biaya yang sangat besar. Jumlah UMKM di Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat dan bertahan. Melihat hal tersebut maka dibutuhkan dukungan untuk mengembangkan dan mewujudkan UMKM yang mandiri dan maju.

Masalah yang biasanya dihadapi para pengelola UMKM yaitu dalam hal pencatatan keuangan. Semakin kompleksnya kegiatan operasional usaha, maka penyusunan laporan keuangannya semakin penting untuk diterapkan. Dari penyusunan laporan keuangan hasilnya dapat digunakan suatu perusahaan untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Dalam perkembangan dunia bisnis yang semakin maju, menyebabkan adanya persaingan antara satu usaha dengan usaha lainnya yang semakin tinggi. Oleh sebab itu, agar suatu usaha dapat bertahan dan berkembang, suatu usaha harus mengamati kondisi dan kinerja keuangannya.

Laporan keuangan digunakan untuk membantu para pemakai laporan keuangan dalam menilai kinerja usaha sehingga dapat mengambil sebuah

keputusan yang tepat. Para pelaku UMKM dalam memprediksi kondisi usahanya dimasa depan membutuhkan laporan keuangan. Selain itu, suatu usaha dapat menggunakan laporan keuangan untuk proses audit apabila usahanya sudah mulai berkembang. Oleh sebab itu, laporan keuangan sangat penting, maka laporan keuangan perlu disusun dengan cermat dan terbebas dari bias.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan bagi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) untuk membantu UMKM memenuhi kebutuhan pada laporan keuangannya. SAK ETAP disahkan oleh IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) pada tanggal 17 Juli 2009 untuk Entitas tanpa Akuntabilitas Publik. Penerapan akuntansi berupa SAK ETAP untuk membantu memudahkan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan usahanya. Laporan keuangan tersebut diharapkan agar dapat membantu mengevaluasi usaha pemilik UMKM dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk pengembangan usaha. Selain itu, SAK ETAP juga lebih sederhana jika dibandingkan dengan PSAK pada umumnya. Akan tetapi, penerapan SAK ETAP ini tidak begitu diterima oleh UMKM. Banyak UMKM yang tidak menerapkan pembukuan yang sesuai dengan standar.

Setelah melihat banyak kendala yang dialami oleh UMKM di Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP. Adanya SAK EMKM ini diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk para pelaku UMKM dalam menyajikan laporan keuangannya serta mendorong pertumbuhan sektor perekonomian Indonesia. Selain itu, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah juga diharapkan menjadi solusi permasalahan yang tidak hanya melihat hasil laba yang diperoleh tanpa melihat kondisi keuangan yang sebenarnya.

Meskipun kegiatan operasional usaha sudah lama dijalankan oleh pemilik Peternakan Ayam Petelur Pak Isno. Akan tetapi karena adanya keadaan yang terbatas dalam pengelolaan laporan keuangannya,

mengakibatkan pemilik usaha belum mengelola usahanya secara benar sesuai dengan yang berlaku. Dengan demikian, usaha yang dijalankannya belum terkontrol dengan baik.

Usaha yang dijalankan Pak Isno ini, laporan keuangannya belum tercatat secara rinci serta belum sesuai. Pencatatan yang dilakukan pemilik bahkan belum ada pencatatan secara khusus pada setiap transaksi yang terjadi. Akibatnya pemilik tidak bisa mengontrol keuangan dalam usahannya. Oleh sebab itu, untuk membantu penyusunan laporan keuangan bagi usaha Peternakan Ayam Petelur Pak Isno penulis akan beri judul **“Penerapan Akuntansi dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Peternakan Ayam Petelur Pak Isno Desa Kromasan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung”**.

B. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan dan kendala yang dihadapi pada UMKM Peternakan Ayam Petelur Pak Isno.

2. Kegunaan Penelitian

Pada dasarnya laporan ini dibuat untuk memenuhi syarat tugas akhir ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di lembaga, serta kegunaan laporan akhir ini dibuat diantaranya berguna bagi akademik, instansi, mahasiswa dan pihak lain yang membutuhkan data yang ada di laporan ini sebagai bahan pertimbangan maupun sebagai alat penambah referensi dan pengetahuan dalam pengambilan kebijakan.

a. Untuk IAIN Tulungagung

Untuk menjalin silaturahmi antara IAIN Tulungagung khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan pihak lembaga semoga menjadi awal yang dapat memberikan keuntungan timbal balik antara IAIN Tulungagung sebagai pencetak generasi

ekonomi yang berkualitas dengan Peternakan Ayam Petelur milik Bapak Isno.

b. Bagi Pihak Lain

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini semoga dapat menambah wawasan dan informasi bagi semua pihak tentang strategi dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pada suatu lembaga.

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Gelombang I Tahun 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung dimulai pada tanggal 18 Januari 2021 sampai dengan 26 Februari 2021. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini berlangsung selama 6 minggu. Dalam kondisi adanya wabah covid-19 mahasiswa hanya diperkenankan untuk melakukan observasi dan wawancara ke pihak pemilik usaha peternakan ayam petelur tujuannya agar tidak menambah klaster baru penyebaran virus covid-19 serta selalu menerapkan protokol kesehatan.

2. Tempat Pelaksanaan

Tempat atau lokasi pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini di Peternakan Ayam Petelur Pak Isno yang merupakan salah satu UMKM yang ada di desa dan dekat dengan rumah untuk dijadikan tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 6 minggu yang beralamat di Desa Kromasan, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung.

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK

A. Profil Lembaga

Usaha Peternakan Ayam Petelur Pak Isno telah berdiri sejak tahun 2002 sehingga sampai tahun ini sudah berjalan selama 19 tahun. Pemilik usaha peternakan ayam petelur ini bernama Bapak Isno. Bapak Isno lahir di Tulungagung 25 Desember 1964. Usaha ini bergerak di bidang ternak ayam petelur yang dikelola secara mandiri bersama keluarga tanpa ikut campur pihak lain. Ukuran usahanya yaitu sekitar 30 M x 16 M. Untuk kegiatan operasional usahanya dilakukan di rumah, mulai dari pembibitan, proses pembuatan pakan, dan penjualan telurnya.

Modal yang didapat pemilik usaha adalah dari modal pribadi pemilik tanpa pernah melakukan kredit pada bank maupun lembaga keuangan lainnya. Usaha ini dilatar belakangi oleh pemilik yang dulunya bekerja di luar negeri sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Malaysia dan dikembangkan menjadi usaha peternakan ayam. Peternakan Ayam Petelur Pak Isno ini beralamat di Rt. 01/Rw. 02 Dusun Tanjung, Desa Kromasan, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Awal mula usaha ini didirikan yaitu pemilik usaha mengikuti usaha saudaranya dan pemilik usaha membutuhkan biaya sekitar Rp 20.000.000 (dua puluh juta rupiah) pada saat awal usaha ini didirikan yaitu pada tahun 2002 lalu.

Kegiatan awal yang dilakukan pada usaha ini diawali dengan proses pembibitan yang dilakukan dengan membeli DOC (bibit ayam yang baru menetas) usianya sekitar 1 minggu dari pabrik tertentu yang diletakkan di kandang lapang dan luas. Untuk pakan ayam membeli dari toko yang sudah berlangganan dari dulu dan di antar kerumah. Setiap harinya pembuatan pakan dilakukan di gudang dengan mengaduk sentrat, katul, dan menir (jagung yang sudah di haluskan) serta diberi mineral ayam untuk selanjutnya didistribusikan ke kandang dan siap diberikan ke ayam.

Pemberian pakan dan minum pada ayam dilakukan pada pagi hari. Pada siang hari sekitar pukul 13.30 ayam diberi makan lagi. Kemudian setelah selesai memberi makan pada ayam dilanjutkan dengan mengambil telur ayam

dan diletakkan di *eggstray*. Kemudian telur ayam di bersihkan jika ada kotoran dan disortir sesuai grade-nya untuk dijual setiap 1 minggu sekali. Pada sore hari paralon air dikuras dan dibersihkan dengan kain, karena ayam diberikan waktu istirahat untuk mempersiapkan telur keesokan harinya. Kegiatan tersebut dilakukan setiap hari. Untuk menjaga ayam agar tidak terkena penyakit atau menjaga kestabilan kesehatan pada ayam dan kualitas telurnya ayam diberi vaksin selama 3 bulan sekali dan disemprot obat-obatan antiseptik selama 2 minggu sekali.

B. Pelaksanaan Praktik

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Gelombang I Tahun 2021, yang diselenggarakan IAIN Tulungagung untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Jurusan Akuntansi Syariah berlangsung mulai hari Senin, tanggal 18 Januari 2021 sampai dengan tanggal 26 Februari 2021 dilaksanakan di rumah. Diawali dengan mendatangi tempat PPL yaitu usaha Peternakan Ayam Petelur Pak Isno yang beralamat di Rt.01/Rw.02 Dusun Tanjung, Desa Kromasan, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung untuk memberikan surat izin Observasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Hari berikutnya kegiatan PPL dimulai, hanya saja kegiatan PPL Gelombang I sedikit berbeda dengan PPL sebelumnya yaitu PPL Gelombang I ini diadakan di desa masing-masing karena adanya pandemi covid-19. Oleh sebab tidak harus setiap hari terjun ke lapangan untuk melakukan kegiatan PPL dengan tujuan agar tidak menambah klaster baru penyebaran covid-19 serta dalam kegiatan PPL selalu menerapkan protokol kesehatan. Sehingga kegiatan PPL dilakukan secara efektif dan fleksibel. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan wawancara dengan pelaku UMKM secara langsung.
2. Melakukan dokumentasi berupa foto dan video
3. Melihat proses kegiatan pada UMKM Peternakan Ayam Petelur Pak Isno
4. Mengamati pembukuan akuntansi yang dilakukan oleh UMKM Peternakan Ayam Petelur Pak Isno

C. Permasalahan di Lapangan

Dalam menjalankan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yang dilakukan di Peternakan Ayam Petelur Pak Isno Desa Kromasan, penulis menemukan suatu masalah yaitu permasalahan yang menjadi penghambat bagi berkembangnya UMKM. Salah satunya yaitu dalam pencatatan laporan keuangan yang belum terperinci, masih sederhana dan belum lengkap. Hal ini mengakibatkan usaha yang dijalankan pemilik Peternakan Ayam Petelur Pak Isno sulit untuk memajukan usaha tersebut. Pencatatan laporan keuangan yang masih sederhana dan kurang lengkap ini diakibatkan oleh kurangnya pemahaman pemilik tentang sistem akuntansi dan sumber daya yang dimilikinya. Sehingga diperlukannya tambahan pengetahuan untuk memberikan solusi strategis yang efektif dan efisien untuk memajukan usaha peternakan tersebut. Tentunya, tetap sesuai dengan kebutuhan dari usaha tersebut untuk memudahkan pemilik dalam melihat proyeksi usaha serta evaluasi dalam usaha.

Selain itu, tidak adanya bukti nota pembelian akan tetapi pencatatan pada laporan keuangannya. Dan sebaliknya adanya bukti nota pembelian akan tetapi tidak dicatat pada laporan keuangannya. Bukti-bukti transaksi tidak dikumpulkan menjadi satu, sehingga sangat memungkinkan terjadinya kekeliruan dalam pencatatannya. Untuk penjualan setiap telurnya di catat, akan tetapi jumlah telur yang dihasilkan dalam setiap harinya tidak dicatat. Sedangkan penjualan telurnya dilakukan setiap seminggu sekali, sehingga ketidakakuratan dalam perhitungan tidak diketahui secara jelas. Dengan demikian, pencatatan laporan keuangan yang kurang lengkap berdampak pada sulitnya mengetahui profit usaha yang dijalankan pemilik sehingga usaha yang dijalankan pemilik sulit berkembang.

D. Tanggapan dari pemilik Lembaga Tempat Praktik

Dalam hal ini pihak UMKM Peternakan Ayam Petelur Pak Isno Desa Kromasan sangat antusias jika penulis mengambil permasalahan tentang penerapan akuntansi dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan

pada UMKM. Karena laporan keuangan merupakan hal yang penting sebab menjadi dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan suatu usaha.

Terdapat permasalahan dalam pencatatan laporan keuangan yang diperlukan bagi usaha untuk mengetahui kondisi keuangan usaha tersebut. Maka dari itu peran pemahaman tentang pencatatan laporan keuangan sangat membantu dalam suatu bisnis khususnya UMKM. Dimana laporan keuangan sangat penting bagi usaha untuk mengetahui usaha tersebut berjalan dengan baik atau tidak, mengetahui usaha tersebut laba atau rugi, serta dapat dikembangkan menjadi suatu usaha bisnis yang sangat menguntungkan. Karena tujuan dari usaha adalah untuk mendapatkan profit setelah menyalurkan ide kreativitas dan inovatif.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Pengertian Akuntansi

Akuntansi berarti menghitung. Secara garis besar, akuntansi adalah suatu proses yang diawali dengan mencatat, mengelompokkan, mengolah, menyajikan data, serta mencatat transaksi yang berhubungan dengan keuangan sehingga informasi tersebut dapat digunakan oleh seseorang yang ahli dibidangnya dan menjadi bahan untuk mengambil suatu keputusan. Seorang yang ahli dalam bidang akuntansi disebut akuntan. Akuntansi juga sudah disebut sebagai bahasa bisnis untuk mengukur hasil kegiatan ekonomi dalam organisasi serta menyampaikan informasi kepada berbagai pihak, termasuk manajemen, investor, kreditor, dan regulator.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), akuntansi adalah teori dan praktik perakunan, termasuk tanggung jawab, prinsip, standar, kelaziman (kebiasaan), dan semua aktivitasnya; hal yang berhubungan dengan akuntan; seni pencatatan dan pengikhtisaran transaksi keuangan dan penafsiran akibat sebuah transaksi terhadap suatu kesatuan ekonomi.¹ Sedangkan menurut American Accounting Association (AAA), akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan dilakukannya penilaian serta pengambilan keputusan secara jelas dan tegas bagi pihak-pihak yang menggunakan informasi tersebut.

Tujuan utama akuntansi yaitu menjelaskan informasi ekonomi (*economic information*) tentang keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut serta memberikan laporan yang akurat yang berkaitan dengan masalah keuangan perusahaan. Akuntansi akan membantu dalam menyajikan laporan secara detail mengenai pengeluaran dan pemasukan perusahaan sehingga dapat mengetahui keuntungan dan kerugian.

¹ Dewi Maharani Indah Reswari, *Pengertian Akuntansi dan Pentingnya dalam Bisnis*, diakses dari <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-akuntansi-dan-pentingnya-dalam-bisnis/>, pada tanggal 10 Februari 2021 pukul 10.55

Selain itu, ilmu akuntansi juga akan membantu perusahaan untuk mengetahui karyawannya yang melakukan kecurangan.²

Manfaat akuntansi bagi perusahaan:

- 1) **Ketersediaan Informasi Keuangan**
Ketersediaan informasi keuangan dibutuhkan oleh pihak managerial dalam pengambilan keputusan secara cepat dan tanggap. Keadaan keuangan perusahaan menjadi faktor utama yang menentukan pelaksanaan suatu keputusan atau kebijakan yang ditetapkan.
- 2) **Ketersediaan Informasi Keuangan untuk Pihak Eksternal**
Akuntansi dibutuhkan untuk membuat laporan keuangan yang dapat dilihat oleh pihak eksternal perusahaan seperti investor dan pemegang saham untuk menilai kinerja perusahaan dan sistem manajemen perusahaan. Jika kondisi keuangan perusahaan sehat dan stabil, maka para investor dan pemegang saham akan tertarik untuk menanamkan modal sehingga perusahaan bisa berkembang. Namun, jika kondisi keuangan perusahaan kurang baik, para investor mungkin bisa memberikan saran terhadap aktivitas perusahaan sehingga laba bisa didapatkan dengan maksimal.
- 3) **Sebagai Pengendali Keuangan Perusahaan**
Akuntansi juga berperan sebagai pengendali keuangan perusahaan pada saat fungsi laporan keuangan menunjukkan kondisi yang tidak baik.
- 4) **Sebagai Alat Untuk Evaluasi Perusahaan**
Evaluasi penting untuk dilakukan karena proses analisis terhadap kinerja perusahaan pada periode sebelumnya bisa dimanfaatkan untuk mencegah terjadinya pemborosan yang sama atau kesalahan lainnya.
- 5) **Cara Pengalokasian Sumber Daya**
Sumber daya seperti modal yang diinvestasikan dengan tepat tentu dapat menghasilkan laba usaha yang bermanfaat untuk perusahaan.

² Retno Ayu Kusuma, *10 Manfaat Akuntansi Bagi Perusahaan dan Pemerintah*, diakses dari <https://dosenakuntansi.com/manfaat-akuntansi-bagi-perusahaan-dan-pemerintah>, pada tanggal 11 Februari 2021 pukul 11.20

Pengalokasian sumber daya bisa dilakukan dengan memakai informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.³

B. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan menurut PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (revisi 2015) adalah suatu sajian yang tersusun atas posisi keuangan dan kinerja keuangan. Jadi, laporan keuangan merupakan salah satu yang menjadi informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan. Dari pengertian di atas laporan keuangan dibuat sebagai bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap, dengan tujuan sebagai penyedia atas informasi yang berhubungan dengan posisi, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat sebagai pengambilan keputusan ekonomi perusahaan.⁴

Kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Dari sudut pandang yang berkepentingan, ada tiga jenis laporan keuangan yaitu laporan keuangan untuk manajemen, laporan keuangan untuk pihak eksternal perusahaan, dan laporan keuangan bagi pihak-pihak khusus. Laporan keuangan untuk ketiga pihak tersebut disusun dan disajikan dari suatu proses akuntansi yang sama, yaitu dari sebuah sistem informasi akuntansi.

Pada dasarnya laporan keuangan adalah hasil dan proses akuntansi yang dapat digunakan untuk alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan dengan data keuangan suatu perusahaan. Para pemakai laporan keuangan akan

³ Retno Ayu Kusuma, *Manfaat Akuntansi Bagi Perusahaan yang Wajib Diketahui*, diakses dari <https://dosenakuntansi.com/manfaat-akunatsni-bagi-perusahaan>, pada tanggal 10 Februari 2021 pukul 11.50

⁴ Wilna Feronika Rabuisa dkk, Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dana Raya Manado, *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol., 13 No., 2, 2018, hlm., 326

menggunakan laporan keuangannya untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambil. Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul tersebut sangat berguna bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai keuangan. Seandainya nilai keuangan tidak stabil, maka hal ini akan dijelaskan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila hal yang dilaporkan tidak hanya aspek-aspek kuantitatif saja, melainkan mencakup penjelasan-penjelasan lainnya yang dirasa perlu. Dan informasi ini harus faktual dan dapat diukur secara objektif.⁵

Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan beserta pengungkapannya dibuat perusahaan dengan tujuan memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan-keputusan investasi dan pendanaan. Menurut PSAK No. 1 tujuan umum laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam jangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan dalam rangka mencapai tujuan tersebut. Suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban termasuk keuntungan dan kerugian dan arus kas.⁶

Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajib serta sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang

⁵ Riswan dan Yolanda Fatrecia Kesuma, Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT Budi Satria Wahana Motor, *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol., 5 No., 1, 2014, hlm., 95

⁶ Akim Manaor Pardede dan Budi Serasi Ginting, Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Laporan Keuangan PT Harapan Guna Sejahtera Medan, *Jurnal Kaputama*, Vol., 6 No., 1, 2012, hlm., 39 – 41

berlaku umum. Sedangkan tujuan khusus laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi yang terpercaya
- 2) Memberikan informasi sumber kekayaan
- 3) Memungkinkan untuk menafsirkan potensi perusahaan dalam menghasilkan laba
- 4) Memberikan informasi yang diperlukan tentang perubahan aset dan kewajiban
- 5) Mengungkapkan informasi relevan yang dibutuhkan oleh pemakai laporan.⁷

C. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi produktif milik orang perseorangan dan/atau badan usaha perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha yang memenuhi kriteria usaha kecil. Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menurut UU No. 20 tahun 2008 adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)
2. Usaha Kecil memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 (tiga ratus

⁷ Serafica Gischa, Pengertian Laporan Keuangan, Tujuan dan Jenisnya, diakses dari <https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/26/193000069/pengertian-laporan-keuangan-tujuan-dan-jenisnya>, pada tanggal 13 Februari 2021 pukul 16.39

juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah)

3. Usaha Menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

Menurut pasal 2 UU No. 20 Tahun 2008, UMKM berasaskan: (1) kekeluargaan, (2) demokrasi ekonomi, (3) kebersamaan, (4) efisiensi berkeadilan, (5) berkelanjutan, (6) berwawasan lingkungan, (7) kemandirian, (8) keseimbangan kemajuan, (9) kesatuan ekonomi nasional. Sedangkan tujuan UMKM adalah menumbuhkan dan mengembangkan usahannya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.⁸

Jenis-jenis UMKM

Secara garis besar jenis Usaha Mikro Kecil dan Menengah dikelompokkan menjadi:

- 1) Usaha Perdagangan
 - Keagenan: Agen koran/majalah, sepatu, pakaian, dan lain-lain;
 - Pengecer: Minyak, kebutuhan pokok, buah-buahan, dan lain-lain;
 - Ekspor/Impor: produk lokal dan internasional;
 - Sektor Informal: pengumpul barang bekas, pedagang kaki lima, dan lain-lain.
- 2) Usaha Pertanian, meliputi:
 - Perkebunan: pembibitan dan kebun buah-buahan, sayur-sayuran, dan lain-lain;
 - Peternakan: ternak ayam petelur, susu sapi;

⁸ Yesi Elsandra dan Ardhian Agung Yulianto, Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Usaha Kecil Menengah Berbasis Industri Kreatif Melalui ITC, *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, Vol., 2 No., 1, 2013, hlm., 34 – 35

- Perikanan darat/laut: seperti tambak udang, kolam ikan, dan lain-lain
- 3) Usaha Industri
Industri makanan/minuman, Pertambangan, Pengrajin, Konveksi dan lain-lain
 - 4) Usaha Jasa
Jasa Konsultan; Perbengkelan; Restoran; Jasa Kontruksi; Jasa Transportasi; Jasa Telekomunikasi; Jasa Pendidikan, dan lain-lain.⁹

D. Analisis Temuan Studi

Persoalan yang paling mendasar pada UMKM Peternakan Ayam Petelur Pak Isno adalah terkait dengan pencatatan laporan keuangannya. Hingga saat ini, tidak sedikit pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya UMKM Peternakan Ayam Petelur Pak Isno yang mengeluhkan tentang perkembangan usahanya karena disebabkan oleh pencatatan laporan keuangan yang belum terperinci, masih sederhana dan kurang lengkap. Begitu juga banyak kegiatan UMKM yang mengalami kegagalan atau kebangkrutan dikarenakan tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik. Oleh karena itu, pemahaman tentang sistem akuntansi sangat diperlukan dalam melakukan pencatatan laporan keuangan yang masih sederhana dan kurang lengkap.

Berikut ini merupakan pencatatan secara sederhana yang dilakukan UMKM Peternakan Ayam Petelur Pak Isno selama 1 bulan:

Tanggal	Keterangan	Harga	Jumlah
24-01-2021	Katul 250 kg	Rp 3.500	Rp 875.000
02-02-2021	Telur Horn 320 kg	Rp 19.200	Rp 6.144.000
	Telur Arab 600 biji	Rp 1.800	Rp 1.080.000
09-02-2021	Telur Horn 320 kg	Rp 19.400	Rp 6.208.000
	Telur Arab 675 biji	Rp 1.800	Rp 1.215.000

⁹ Hesti Respatiningsih, Manajemen Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), *Jurnal Manajemen dan Bisnis STIE Rajawali Purworejo*, No 1, 2011, hlm., 32 – 34

10-02-2021	Katul 400 kg	Rp 3.500	(Rp 1.400.00)
16-02-2021	Telur Horn 245 kg	Rp 19.400	Rp 4.753.000
	Telur Arab 920 biji	Rp 1.800	Rp 1.656.000
23-02-2021	Telur Horn 234 kg	Rp 19.400	Rp 4.539.600
	Telur Arab 705 biji	Rp 1.800	Rp 1.269.000
Jumlah			Rp 24.589.000

Sumber: Laporan Keuangan UMKM Peternakan Ayam Petelur Pak Isno

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Peternakan Ayam Petelur Pak Isno ini masih sederhana dan kurang lengkap. Pemilik hanya mencatat penjualan telur dan pembelian katul saja. Sedangkan untuk pakan ayam pemilik juga memerlukan sentrat dan menir jagung. Selain itu, pemilik juga membutuhkan vaksin dan obat-obatan lainnya. Permasalahan yang terjadi pada usaha milik Pak Isno ini disebabkan karena kurangnya pemahaman sistem akuntansi pemilik usaha dan sumber daya yang dimiliki yang menyebabkan pencatatan laporan keuangan dilakukan secara mandiri dengan konsep manual dan sederhana.

Dalam melakukan pencatatan laporan keuangan, dibutuhkan catatan-catatan pendukung penyusunan laporan keuangan, berupa nota-nota transaksi dan sebagainya. Catatan tersebut dibuat setiap hari yang berisi tentang perhitungan jumlah ketersediaan pakan dan jumlah telur yang dihasilkan setiap harinya. Perhitungan jumlah pakan dilakukan setiap hari agar bisa menentukan jumlah pakan yang harus tersedia di gudang. Lembar catatan tersebut dibuat dan diletakkan di dekat gudang telur. Dalam proses pencatatan yang berskala kecil, pemilik usaha tidak perlu banyak menambah karyawan, cukup menambah karyawan bagian penyusunan laporan keuangan yang sudah mahir dalam bidangnya. Dengan demikian, laporan keuangan usaha Pak Isno akan lebih tersusun secara rapi dan sistematis sesuai dengan standar yang berlaku sehingga membantu pemilik dalam memproyeksi hasil usahanya.

Laporan keuangan diperlukan suatu usaha untuk mengetahui kondisi keuangan usaha yang telah didirikan tersebut. Dengan melihat laporan

keuangannya pemilik dapat mengetahui laba atau keuntungan usaha yang telah dijalankannya sesuai dengan yang diharapkan. Pentingnya laporan keuangan dalam menilai kesehatan keuangan suatu usaha dan pengambilan keputusan, maka laporan keuangan harus disusun secara cermat dan terbebas dari bias. Untuk itu, perlu adanya suatu standar akuntansi yang mengatur penyajian laporan keuangan suatu usaha. Oleh karena itu, Usaha Mikro Kecil dan Menengah telah mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah. Dimana, dengan adanya Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM).

Adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah ini diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk para pelaku UMKM dalam menyajikan laporan keuangannya serta mendorong pertumbuhan sektor perekonomian Indonesia. Selain itu, SAK EMKM juga diharapkan menjadi solusi permasalahan yang tidak hanya melihat hasil laba yang diperoleh tanpa melihat kondisi keuangan yang sebenarnya. Pemerintah berharap dengan adanya SAK EMKM ini, para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai standar dengan lebih sederhana untuk memudahkan proses bisnis yang dijalankannya. Karena UMKM adalah salah satu sektor yang diandalkan Pemerintah untuk mendorong peningkatan pendapatan masyarakat serta mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan.

Dengan adanya SAK EMKM tersebut akan membantu UMKM Peternakan Ayam Petelur Pak Isno dalam melakukan pencatatan laporan keuangannya. Sehingga pemilik usaha dapat mengetahui dengan jelas profit dari usaha tersebut yang dapat digunakan untuk pengembangan usahanya, seperti untuk membeli pakan ayam, DOC (bibit ayam yang baru menetas), baterai (kandang ayam) serta kegiatan lainnya yang dapat menunjang pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah usaha ekonomi produktif milik orang perseorangan dan/atau badan usaha perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha yang memenuhi kriteria usaha kecil. Pada era sekarang ini masih dibutuhkan profesionalisme dalam menghadapi persaingan global yang semakin tajam. Karena itu, Usaha Mikro Kecil dan Menengah masih memerlukan bantuan dari berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta. Apalagi yang menjadi dasar permasalahan yaitu pencatatan pada laporan keuangan dalam pengembangan UMKM. Untuk itu para pelaku UMKM sangat membutuhkan pemahaman sistem akuntansi agar pengembangan usahanya dapat berjalan secara maksimal.

Salah satu akses pencatatan pada laporan keuangan yang di sediakan oleh pemerintah melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan yaitu dengan adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah. Pemerintah berharap dengan adanya SAK EMKM ini, para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai standar dengan lebih sederhana untuk memudahkan proses bisnis yang dijalkannya. SAK EMKM diharapkan dapat membantu entitas dalam melakukan transisi dari pelaporan keuangan yang berdasar kas ke pelaporan keuangan dengan dasar akrual. Karena UMKM salah satu sektor yang diandalkan Pemerintah untuk mendorong peningkatan pendapatan masyarakat serta mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan.

B. Saran

1. Untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai pengelola praktik, diharapkan selalu menjaga hubungan baik dengan instansi/lembaga tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) umumnya, dan UMKM

Peternakan Ayam Petelur Pak Isno Desa Kromasan khususnya, sehingga dapat terjalin hubungan kerjasama yang berkelanjutan, memberikan pengarahan yang lebih jelas dan terstruktur kepada mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dan berkenaan untuk menerima mahasiswa Praktik Pengalaman lapangan (PPL) selanjutnya. Selain itu, diperlukan hubungan silaturahmi yang erat dengan lembaga yang terkait sehingga PPL dapat berjalan dengan baik.

2. Untuk UMKM Peternakan Ayam Petelur Pak Isno Desa Kromasan

Dengan adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah, pelaku UMKM Peternakan Ayam Petelur Pak Isno dapat mempersiapkan diri agar mampu bersaing dengan baik untuk melakukan pencatatan laporan keuangannya dengan sistem akuntansi yang berlaku. Sehingga pemilik bisa mengetahui profit usahanya dan bisa bersaing dengan UMKM yang lainnya.

3. Untuk Mahasiswa

Untuk Mahasiswa sebagai peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) lebih mempersiapkan diri, lebih profesional dalam praktik di lapangan dan diharapkan lebih giat dalam melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, serta mengembangkan ilmu yang didapat dari kegiatan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

- Elsandra, Yesi dan Ardhian Agung Yulianto. 2013. Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Usaha Kecil Menengah Berbasis Industri Kreatif Melalui ITC. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, Vol., 2 No., 1, hlm., 34 – 35.
- Gischa, Serafica. *Pengertian Laporan Keuangan, Tujuan dan Jenisnya*. [Internet]. Tersedia di <https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/26/193000069/pengertian-laporan-keuangan-tujuan-dan-jenisnya>.
- Kusuma, Retno Ayu. *Manfaat Akuntansi Bagi Perusahaan yang Wajib Diketahui*. [Internet]. Tersedia di <https://dosenakuntansi.com/manfaat-akuntansi-bagi-perusahaan>.
- Kusuma, Retno Ayu. 10 Manfaat Akuntansi bagi Perusahaan dan Pemerintah. [Internet]. Tersedia di <https://dosenakuntansi.com/manfaat-akuntansi-bagi-perusahaan-dan-pemerintah>.
- Pardede, Akim Manaoor dan Budi Serasi Ginting. 2012. Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Laporan Keuangan PT Harapan Guna Sejahtera Medan. *Jurnal Kaputama*, Vol., 6 No., 1, hlm., 40 – 41.
- Rabuisa, Wilna Feronika dkk. 2018. Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dana Raya Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol., 13 No., 2, hlm., 326.
- Reswari, Dewi Maharani Indah. *Pengertian Akuntansi dan Pentingnya dalam Bisnis*. [Internet]. Tersedia di <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-akuntansi-dan-pentingnya-dalam-bisnis/>.
- Respatiningsih, Hesti. 2011. Manajemen Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Manajemen dan Bisnis STIE Rajawali Purworejo*, No 1, hlm., 32 – 34.
- Riswan dan Yolanda Fatrecia Kesuma. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT Budi Satria Wahana Motor. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol., 5 No., 1, hlm., 95.

**LAMPIRAN – LAMPIRAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN
LAPANGAN**

JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN TULUNGAGUNG

**PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH PETERNAKAN
AYAM PETELUR PAK ISNO**

BERITA ACARA HARIAN
PPL JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN TULUNGAGUNG
GELOMBANG I TAHUN 2021

Pada tanggal 18 Januari sampai tanggal 26 bulan Februari Tahun 2021 bertempat Di usaha “Peternakan Ayam Petelur Pak Isno” Desa Kromasan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, telah dilaksanakan PPL Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung gelombang I Tahun 2021 oleh mahasiswa dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Yesi Dyah Anggraini

NIM : 12403183014

Jurusan : Akuntansi Syariah

No	Hari/Tgl	Pukul	Kegiatan
1	Senin, 18 Januari 2021	14.00	Perencanaan pertanyaan untuk menggali seputar Usaha Peternakan Ayam Petelur Pak Isno
2	Selasa, 19 Januari 2021	09.00	Membuat pertanyaan yang akan di buat wawancara kepada pemilik Usaha Peternakan Ayam Petelur Pak Isno
3	Rabu, 20 Januari 2021	08.00	Memberi konfirmasi dengan datang langsung ke lokasi PPL bahwasanya PPL sudah di mulai serta meminta izin untuk melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik usaha. Karena pemilik usaha sedang sakit maka kegiatan wawancara di tunda sampai pemilik usaha sembuh.
4	Kamis, 21 Januari 2021	15.00	Mencari referensi untuk penyusunan laporan
5	Jum'at, 22 Januari 2021	14.00	Melakukan wawancara singkat dengan narasumber mengenai permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan usaha Peternakan Ayam Petelur
6	Sabtu, 23 Januari 2021	08.00	Menyusun hasil wawancara kemarin
7	Minggu, 24 Januari 2021	09.00	Melakukan wawancara dengan pemilik usaha tentang profil usaha Peternakan

			Ayam Petelur Pak Isno
8	Senin, 25 Januari 2021	19.00	Menyusun hasil wawancara kemarin
9	Selasa, 26 Januari 2021	13.00	Membuat ketentuan laporan PPL (halaman sampul laporan serta halaman pengesahan dan kata pengantar)
10	Rabu, 27 Januari 2021	08.00	Melihat dan membantu kegiatan pemilik usaha dan karyawan dalam memberi makan dan minum pada ayam petelur, serta mengambil telur dan di letakkan di <i>egg tray</i>
11	Kamis, 28 Januari 2021	11.00	Melanjutkan mengerjakan laporan PPL
12	Jum'at, 29 Januari 2021	10.00	Mengerjakan ketentuan laporan (tujuan dan kegunaan penelitian, waktu dan tempat pelaksanaan, tempat pelaksanaan)
13	Sabtu, 30 Januari 2021	14.00	Menyicil mengerjakan dasar pemikiran Bab I
14	Minggu, 31 Januari 2021	19.00	Melanjutkan membuat laporan PPL
15	Senin, 1 Februari 2021	10.00	Menyicil mengerjakan profil lembaga
16	Selasa, 2 Februari 2021	09.30	Menyicil mengerjakan Bab II (Profil lembaga, pelaksanaan praktik, permasalahan dilapangan)
17	Rabu, 3 Februari 2021	20.00	Mencari referensi jurnal-jurnal di internet
18	Kamis, 4 Februari 2021	08.00	Melihat kegiatan pemilik usaha dan karyawan di peternakan ayam petelur Pak Isno serta melakukan wawancara secara singkat dengan pemilik usaha
19	Jumat, 5 Februari 2021	19.30	Melanjutkan mengerjakan Bab II (Tanggapan dari pihak lembaga tempat praktik)
20	Sabtu, 6 Februari 2021	07.30	Melakukan dokumentasi video ke usaha peternakan ayam petelur Pak Isno
21	Minggu, 7 Februari 2021	01.30	Kunjungan ke tempat PPL untuk membantu memberi makan dan minum pada ayam di dampingi oleh pemilik UMKM Peternakan Ayam Petelur Pak Isno
22	Senin, 8 Februari 2021	09.00	Mencari referensi jurnal-jurnal untuk mengerjakan pembahasan Bab III
23	Selasa, 9 Februari 2021	15.00	Melanjutkan mencari referensi jurnal-jurnal
24	Rabu, 10 Februari 2021	10.00	Mengerjakan Bab III Pembahasan (pengertian akuntansi)
25	Kamis, 11 Februari 2021	11.00	Melanjutkan mengerjakan laporan PPL

26	Jum'at 12 Februari 2021	08.00	Melanjutkan mengerjakan laporan PPL Bab III
27	Sabtu, 13 Februari 2021	16.00	Mencari referensi jurnal-jurnal
28	Minggu, 14 Februari 2021	19.00	Melanjutkan mengerjakan laporan PPL
29	Senin, 15 Februari 2021	10.00	Mengerjakan Bab IV penutup
30	Selasa, 16 Februari 2021	18.30	Mengerjakan tugas esai
31	Rabu, 17 Februari 2021	08.00	Melanjutkan mengerjakan tugas esai
32	Kamis, 18 Februari 2021	09.00	Melanjutkan mengerjakan tugas esai
33	Jum'at, 19 Februari 2021	18.30	Mengedit dan meneliti laporan PPL
34	Sabtu, 20 Februari 2021	15.00	Kunjungan ke tempat PPL untuk membantu pemilik melakukan kegiatan pengambilan telur di kandang dan menyortir telur yang kotor
35	Minggu, 21 Februari 2021	19.00	Melanjutkan mengedit dan meneliti laporan PPL
36	Senin, 22 Februari 2021	10.00	Melanjutkan membuat dan meneliti resume praktik pengalaman lapangan (PPL)
37	Selasa, 23 Februari 2021	11.00	Kunjungan ke tempat PPL untuk membantu pemilik dalam melakukan pencatatan penjualan telur
38	Rabu, 24 Februari 2021	09.00	Mengedit video untuk di upload di Youtube
39	Kamis, 25 Februari 2021	10.00	Melanjutkan mengedit video
40	Jum'at, 26 Februari 2021	09.00	Berpamitan dan berterimakasih kepada pemilik UMKM Peternakan Ayam Petelur Pak Isno

Tulungagung, 26 Februari 2021







Yesi Dyah Anggraini

NIM. 12403183014

BERITA ACARA KONSULTASI

Nama : Yesi Dyah Anggraini
NIM : 12403183014
Jurusan : Akuntansi Syariah
DPL : Sri Dwi Estiningrum, S.E., Ak., M.M., C.A
Tempat PPL : UMKM Peternakan Ayam Petelur Pak Isno
Alamat Lokasi PPL: Desa Kromasan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung
Judul Laporan : Penerapan Akuntansi dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Peternakan Ayam Petelur Pak Isno Desa Kromasan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

No.	Hal yang Dikonsulkan	Catatan DPL	Paraf
1	Konsultasi dan pengarahan laporan PPL	Pengarahan menerapkan protokol kesehatan dan menjelaskan teknis PPL	
2	Konsultasi mengenai judul laporan PPL	Merevisi terkait judul yang diajukan	
3	Konsultasi mengenai pembuatan essay	Mengarahkan untuk mencoba membuat essay terlebih dahulu	
4	Persetujuan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan	Menyetujui Laporan Praktik Pengalaman Lapangan melalui	

		email masing- masing	
--	--	-------------------------	--

Tulungagung, 9 Maret 2021

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Sri Dwi Estiningrum, S.E., Ak., M.M., C.A.

NIP. 197209082007102001

Foto-foto Kegiatan PPL

1. Mengikuti kegiatan pendalaman materi Praktik Pengalaman Lapangan



2. Melakukan wawancara dengan pemilik UMKM Peternakan Ayam Petelur Pak Isno



3. Membantu pemilik UMKM Peternakan Ayam Petelur Pak Isno dalam memberi makan dan minum pada ayam serta membantu mengambil telur yang diletakkan pada *eggtray*



4. Melihat kegiatan UMKM Peternakan Ayam Petelur Pak Isno





5. Kunjungan ke tempat UMKM untuk melihat proses penjualan telur dan membantu melakukan pencatatan penjualannya



6. Menemui pemilik UMKM untuk berterimakasih karena telah mengizinkan PPL di UMKM Peternakan Ayam Petelur Pak Isno

